

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pengusaha kuliner perempuan terhadap cabai rawit memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara individual didapatkan hasil analisis yang mempengaruhi jumlah cabai rawit yang diminta oleh pengusaha kuliner perempuan di taraf kepercayaan 95% adalah: variabel harga cabai rawit dan variabel harga tomat, sedangkan 4 (empat) variabel lainnya yakni variabel harga cabai merah, pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan rumah tangga, dan selera tidak mempunyai pengaruh terhadap jumlah cabai rawit yang diminta oleh pengusaha kuliner perempuan.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi permintaan pengusaha kuliner perempuan terhadap cabai rawit adalah variabel harga cabai rawit. Nilai koefisien beta variabel harga cabai rawit lebih tinggi daripada nilai koefisien beta variabel lainnya.
3. Berdasarkan nilai elastisitas dapat diketahui sifat cabai rawit yakni ditinjau dari elastisitas harga cabai rawit bersifat inelastis. Elastisitas harga silang menunjukkan apabila cabai merah bersifat pelengkap karena digunakan secara bersamaan dengan komoditas cabai rawit, sedangkan tomat bersifat menggantikan tetapi tidak sempurna terhadap komoditas cabai rawit dikarenakan penggunaan tomat dapat menggantikan cabai rawit hanya pada

masakan tertentu saja seperti olahan saus, pewarna makanan, dll. Ditinjau dari elastisitas pendapatan cabai rawit bersifat inferior.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 88,3%, maka dimungkinkan terdapat variabel-variabel lain di luar variabel yang telah diteliti yang diduga dapat berpengaruh antara lain distribusi pendapatan, jumlah penduduk, dan prediksi di masa depan. Oleh karena itu, disarankan untuk menambahkan faktor-faktor tersebut pada penelitian selanjutnya agar dapat mengukur dan menjelaskan permintaan cabai rawit dengan lebih baik.
2. Berdasarkan hasil elastisitas harga silang diketahui bahwa beberapa komoditas merupakan komoditas yang dapat melengkapi atau mengganti penggunaan akan cabai rawit. Oleh karena itu, perlu ditambahkan sifat dari beberapa komoditas lainnya (substistusi atau komplementer) seperti lada, paprika, dan cabai keriting terhadap komoditas cabai rawit di penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, 2017. *Kiat Sukses Budidaya Cabai Rawit*. Yogyakarta: Bio Genesis.
- Alim, R., 2011. *Dasar-Dasar Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: IND HILL CO.
- Amaliawati, L. & Murni, A., 2012. *Ekonomi Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Amaliawati, L. & Murni, A., 2015. *Ekonomika Murni*. Bandung: Rafika Aditama.
- Astami, M.T., Sutrisno, J. & Barokah, U., 2018. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Rawit Merah Oleh Konsumen Rumah Tangga Di Kota Surakarta. *AGRISTA*, 6(3), pp.51-61.
- Badan Pusat Statistik, 2021. *Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka (Banyuwangi Regency in Figures) 2021*. Banyuwangi: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik, 2021. *Perkembangan Indeks Harga Konsumen Banyuwangi*. Banyuwangi: Badan Pusat Statistik Banyuwangi.
- BPS, 2021. *Perkembangan indeks harga konsumen inflasi banyuwangi bulan januari 2021*. Banyuwangi: Badan Pusat Statistik.
- Dwi Sartika, A., 2011. *Analisis Permintaan Kedelai Nasional dan Dampak Kebijakan Bea Masuk Impor*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Elvira, R., 2015. Teori Permintaan (Komparasi Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Islam). *Islamika*, 15(1), pp.47-60.
- Febianti, Y.N., 2014. Permintaan Dalam Ekonomi Mikro. *Edunomic*, 2(1), pp.16-24.
- Hayes, Adam., 2022. *Substitute Definition*. <https://www.investopedia.com/terms/s/substitute.asp> (diakses tanggal 13 Juli 2022).
- Khusaini, M., 2013. *Dasar-dasar Teori Ekonomi Mikro*. Universitas Brawijaya: Elektronik Pertama.
- Marliah, M.N.A., 2011. Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Cabai Merah Pada Media Tumbuh Yang Berbeda. *Florateg*, 6, pp.84-91.
- Miftahuddin, L., Ekowati, T. & Mulyanto, B., 2020. Analisis Permintaan Cabai Rawit Merah (*Capsicum frutescens*) di Kabupaten Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(1), pp.66-75.

- Murni, A..L., 2012. *Ekonomika Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rahardja, P. & Manurung, M., 2010. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Jakarta: FEUI.
- Riduwan, A., 2011. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, A., Hastuti, D. & Awami, S.N., 2017. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Konsumsi Cabai Rawit di Kabupaten Semarang. *MEDIAGRO*, 13(1), pp.11-22.
- Sarnowo & Sunyoto, 2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro (Teori dan Soal)*. Yogyakarta: CAPS.
- Septiadi, D., Sari, N.M.W. & Zainuddin, A., 2020. Analisis Permintaan Konsumsi Cabai Rawit Pada Rumah Tangga di Kota Mataram. *Agrimor*, 5(2), pp.36-39.
- Shofiatun, Hastuti, D. & Prabowo, R., 2017. Analisis Permintaan Cabai Merah Keriting di Kota Semarang. *MEDIAGRO*, 13(1), pp.79-91.
- Silvia, M., Susanti, H., Samharinto & Noor, S., 2016. Produksi Tanaman Cabe Rawit (*Capsicum frutescent L*) Di Tanah Ultisol Menggunakan Pupuk Bokashi Sampah Organik Rumah Tangga dan NPK. *EnviroScienteeae*, 12(1), pp.22-27.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sujitno & Dianawati, M., 2015. Produksi Panen Berbagai Varietas Unggul Baru Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*) di lahan kering Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Pros Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 4(1), pp.874-77.
- Sukirno, S., 2011. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. 3rd ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukirno, 2013. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tjandra, E., 2011. *Panen Cabai Rawit Dalam Polybag*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.

Yanti, N.M.S.W., Susrusa, K.B. & Listiadewi, I.A., 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Terhadap Cabai Rawit di Kota Denpasar Provinsi Bali. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 8(2), pp.165-74.

